

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA**

**PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH ASIMETRI INFORMASI**

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister Akuntansi**



**Disusun Oleh:**

**Wijang Arif Wicaksono**

**122100804**

**Dosen Pembimbing : Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2024**



## UJIAN TESIS


Tesis berjudul:

PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN  
YANG DIMODERASI OLEH ASIMETRI INFORMASI

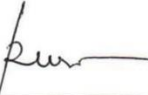
Telah diuji pada tanggal: 7 Agustus 2024

Tim Penguji:


Ketua

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Atika Jauharita Hatta, M.Si., Ak., CA

Anggota

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Pembimbing

  
\_\_\_\_\_  
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA  
PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH ASIMETRI INFORMASI**

dipersiapkan dan disusun oleh:

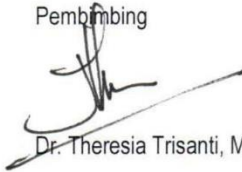
**Wijang Arif Wicaksono**

Nomor Mahasiswa: 122100804

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 7 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

Pembimbing



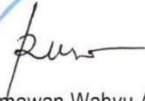
Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Ketua Penguji

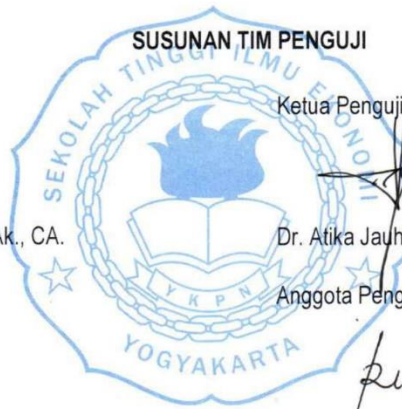


Dr. Atika Jauharia Hatta, M.Si., Ak., CA

Anggota Penguji



Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.



Yogyakarta, 7 Agustus 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, MBA.





## **SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010  
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

### **Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

#### **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH ASIMETRI INFORMASI**

diajukan untuk diuji pada tanggal 7 Agustus 2024, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijazah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji

Dr. Atika Jauharia Hatta, M.Si., Ak., CA

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji

Dr. Rusmawan Wahyu Anggoro, M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 Agustus 2024

Yang memberi pernyataan

Wijang Anif Wicaksono

Saksi 3, sebagai Pembimbing

Dr. Theresia Trisanti, M.B.A., Ak., CA.

Saksi 4, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Asimetri Informasi

Wijang Arif Wicaksono, Theresia Trisanti  
Program Magister Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara  
Jalan Seturan Raya, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281  
Email: wijang.arif@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap kinerja keuangan (*ROA*) sebelum dan selama pandemi COVID-19 serta pengaruh variabel moderasi berupa asimetri informasi dalam penelitian ini. GRI standard digunakan sebagai acuan dalam pengungkapan *sustainability report*. Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sampel yang dihasilkan sebanyak 45 perusahaan dari berbagai sektor dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis dan paired sample t-test untuk menguji perbedaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan dimensi sosial mempunyai pengaruh negatif terhadap *ROA*. Hanya dimensi ekonomi yang tidak berpengaruh terhadap *ROA* serta asimetri informasi hanya mampu memoderasi pengaruh dimensi lingkungan dan sosial terhadap *ROA*. Sedangkan untuk uji beda, terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan membekali investor dengan informasi penting untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat. Hal ini menjadi kunci kesiapan perusahaan dalam menghadapi fenomena global yang kompleks.

**Kata kunci:** *Sustainability report*, kinerja keuangan, asimetri informasi, dan pandemi COVID-19



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era digital saat ini khususnya pada sektor industri, perusahaan dituntut harus dapat bersaing dengan sehat dan tepat. Perusahaan juga harus mengedepankan efisiensi dan efektivitas sumber daya perusahaan serta mampu mengukur dan mengungkapkan kinerja keuangan dengan baik. *Sustainability report* adalah suatu bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dari berbagai dimensi dengan memperhatikan kemampuan perusahaan. Dalam peraturan OJK nomor 51/POJK.03/2017 bagi lembaga jasa keuangan, perusahaan publik, dan emiten terkait penerapan keuangan berkelanjutan bahwa setiap perusahaan di Indonesia diwajibkan membuat laporan berkelanjutan.

Berdasarkan *The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013, dimensi *sustainability report* berupa sosial, lingkungan, dan ekonomi yang mencerminkan kinerja organisasi melalui publikasi informasi. Penting bagi perusahaan untuk dapat mengupayakan pengungkapan *sustainability report*, hal ini digunakan agar mendapatkan kepercayaan dari *stakeholder*. Dengan adanya kepercayaan dari *stakeholder* tersebut maka perusahaan dapat terus hidup untuk melangsungkan bisnis perusahaan. Disisi lain fenomena pengungkapan *sustainability report* di negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) telah mengalami peningkatan yang didasari oleh kesadaran akan tanggung jawab setiap perusahaan terhadap masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Menurut ASEAN CSR Network (ACN) dan Universitas Nasional Singapura, menggambarkan tingkatan di negara ASEAN dari dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perusahaan *go public* di Malaysia dan Singapura telah mengungkapkan kinerja yang sangat baik, dengan tingkat rata-rata 64,5%. Hasil di negara Thailand dan Filipina masing-masing menunjukkan skor 60% dan 56,3%. Sedangkan negara Indonesia memiliki angka yang paling rendah di angka 53,6%. Berdasarkan hasil diatas, sebanyak 46,4% perusahaan di Indonesia belum mematuhi regulasi yang diterapkan dari OJK nomor 51/POJK.03/2017.

*Sustainability* (keberlanjutan) menggunakan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang berarti keseimbangan antara *people-planet-profit*. Pada tahun 1997 konsep *Triple Bottom Line* dipopulerkan oleh John Elkington, kemudian konsep tersebut dikembangkan lagi dengan istilah *environmental quality, social justice, economic prosperity*. Perusahaan jika ingin bertumbuh dan berkelanjutan perlu menerapkan konsep “3P”, karena tidak hanya soal *profit* saja yang harus dikejar dan diperhatikan namun perusahaan juga perlu memperhatikan mengenai pentingnya kemakmuran masyarakat (*people*) serta terus berkontribusi dalam hal menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) (Manisa & Defung, 2017).

Dalam suatu perusahaan, laporan kinerja keuangan saja kurang mencukupi untuk menjamin nilai perusahaan yang berkelanjutan. Selain laporan kinerja keuangan, biasanya para *stakeholder* ingin mengetahui lebih akurat lagi mengenai laporan kinerja non keuangan, seperti laporan kondisi lingkungan dan sosial dalam perusahaan. Pengungkapan laporan keberlanjutan dengan tambahan informasi kinerja non keuangan tersebut saat ini sudah banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan sistem laporan tahunan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan atau *annual report* (Manisa & Defung, 2017). Laporan tahunan perusahaan juga dapat berupa tanggungjawab sosial bagi pihak-pihak eksternal perusahaan termasuk para pemangku kepentingan yang kemudian diungkapkan dalam *sustainability report*.

Kinerja keuangan menjadi indikator perusahaan dalam menentukan prospek masa depan, potensi perkembangan, dan pertumbuhan. Perusahaan menggunakan informasi kinerja keuangan untuk memperkirakan kapasitas produksi dan memberi penilaian terhadap perubahan-perubahan sumber daya bidang ekonomi di masa mendatang (Erika & Willy, 2018). Pelaporan keuangan di Indonesia sebagian besar hanya berfokus pada laporan keuangan terkait kinerja keuangan yang di proyeksikan menggunakan profitabilitas, *leverage*, dan manajemen aset. (Manisa & Defung, 2017). Kinerja keuangan yang baik juga harus diimbangi dengan keterbukaan informasi keuangan dan non keuangan di mata publik sebagai upaya perusahaan dalam meminimalkan asimetri informasi.

Konsep asimetri pertama kali diperkenalkan oleh Akerlof (1970), konsep asimetri dikatakan sebagai konsep dimana dalam sebuah pasar industri penjual mempunyai informasi yang lebih banyak dan akurat mengenai produknya daripada dengan pembeli. Dengan ketimpangan informasi tersebut membuat pembeli lebih memilih produk yang kualitasnya rendah, karena pembeli menjadi salah dalam menentukan keputusannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi yaitu situasi yang memperlihatkan adanya perbedaan informasi antara pihak yang satu dengan yang lainnya dalam hal transaksi bisnis.

Harga saham juga dipengaruhi oleh adanya asimetri informasi. Hal ini dikarenakan asimetri informasi antara investor yang lebih mengetahui informasi perusahaan dengan investor yang kurang mengetahui informasi perusahaan, sehingga memunculkan biaya transaksi dan mengurangi likuiditas yang diinginkan dalam pasar untuk saham-saham (Wiryadi & Sebrina, 2013). Pada suatu perusahaan, manajemen dengan pemegang saham adalah pihak yang terpisah, sehingga dikhawatirkan informasi yang didapat menyebabkan adanya kesenjangan informasi di mana pihak manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi dibanding dengan pemegang saham. Maka alangkah lebih baik apabila informasi yang diketahui bersifat transparan dan seimbang.

Demi terciptanya perusahaan yang bernilai dengan menunjukkan reputasi yang baik, penting sekali adanya akuntabilitas informasi perusahaan yang dapat diberikan kepada semua pihak yang memiliki hak atas informasi tersebut. Akuntabilitas yang dimaksud yaitu dari pengungkapan bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang dapat berupa bentuk aspirasi, kontribusi, dan kegiatan yang ada di perusahaan. Dalam situasi apapun, perusahaan diharapkan tetap bisa menyampaikan informasi yang akuntabel. Seperti terjadinya fenomena global berupa situasi pandemi COVID-19 yang menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menginformasikan ke publik.

Menurut sumber dari *website* [megapolitan.antaranews.com](https://megapolitan.antaranews.com) terdapat isu terkait terhambatnya pencapaian target dari SDGs dan pelaporan korporat karena terjadi pandemi COVID-19. Bentuk laporan korporat berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

COVID-19 menimbulkan implikasi yang cukup signifikan terhadap pelaporan korporat karena peningkatan ketidakpastian dan disrupsi operasi bisnis. Dalam hal ini, pelaporan keberlanjutan mempunyai pengaruh penting sebagai bentuk komunikasi perusahaan dengan pihak eksternal untuk memberikan informasi terkait strategi kedepan. Peran investor sangat dibutuhkan untuk mengatasi isu keberlanjutan seperti perubahan iklim yang membutuhkan investasi dana yang besar mengingat dalam situasi tersebut dana yang dialokasikan untuk mengatasi isu tersebut terbatas.

## **KERANGKA TEORITIS**

### ***Stakeholders Theory***

Menurut Freeman (1884) sebagai pencetus pertama teori ini, *stakeholder* diartikan sebagai kelompok atau individu yang terdampak dan memberi dampak dari suatu tujuan organisasi sehingga dapat memengaruhi secara signifikan kesuksesan dan kegagalan dari sebuah organisasi. Dari pemahaman diatas, dapat disimpulkan secara singkat bahwa *stakeholder theory* keterikatan suatu organisasi dengan berbagai pihak dan merupakan respon manajer terhadap lingkungan sekitar. *Stakeholder theory* menjadi salah satu teori yang sering dipakai dalam penelitian terkait pengungkapan laporan keberlanjutan. Teori ini mengembangkan tanggungjawab entitas terhadap para pemangku kepentingan dan bukan hanya kepada pemilik ataupun investor saja (Donaldson & Preston, 1995).

Perusahaan harus menjaga hubungan yang baik terhadap pemangku kepentingan dimana pemangku kepentingan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dengan menyediakan ketersediaan sumber daya berupa tenaga kerja, pemilik, dan pelanggan (Tarigan & Semuel, 2015). Upaya perusahaan untuk menjaga hubungan terhadap para pemangku kepentingan melalui pengungkapan *sustainability report* yang mencakup aspek dimensi sosial, lingkungan, dan ekonomi sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis secara berkesinambungan. Dengan banyaknya informasi yang diungkapkan kepada pemangku kepentingan sehingga dapat mencegah adanya asimetri informasi.

### **Teori Keagenan**

Teori ini dicetuskan pertama kali pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling. *Agency theory* menjelaskan hubungan antara principal (investor) dan agen (manajer). Dalam penelitian ini, asimetri informasi terjadi karena manajer atau agen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan investor atau principal tentang semua informasi perusahaan. Hal ini terjadi karena principal dan agen akan termotivasi dan mementingkan dirinya masing-masing untuk memperoleh kekayaan sehingga akan terjadi kesenjangan diantara keduanya. Adanya konflik yang terjadi antara investor dan agen menimbulkan biaya keagenan.

Manajer/perusahaan sebagai agen harus transparan terkait informasi perusahaan termasuk pengungkapan *sustainability report* terhadap principal atau *stakeholder* untuk menghindari konflik dan mengurangi asimetri informasi. Manajer diharapkan tidak memanipulasi informasi terkait perusahaan demi tercapainya tujuan individu. Hubungan yang harmonis antara perusahaan dan pemangku kepentingan akan berdampak positif terhadap perusahaan. Hal ini dikarenakan akan banyak investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut sehingga akan berpengaruh dalam meningkatnya laba karena adanya dukungan dari pihak eksternal.

## ***Sustainability report***

*Sustainability report* digunakan perusahaan untuk mewujudkan pembangunan dalam sektor kinerja keuangan secara berkelanjutan yang didalamnya terdapat aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Pelaporan berkelanjutan merupakan proses komunikasi dengan menunjukkan kinerjanya kepada pemangku kepentingan yang menyajikan strategi bisnis, nilai-nilai perusahaan, dan komitmen terhadap ekonomi berkelanjutan (Chairina & Tjahjadi, 2023). Menurut Elkington (1997), *sustainability report* adalah informasi yang mencakup data keuangan dan non keuangan, termasuk aktivitas sosial dan aktivitas lingkungan dengan tujuan mendukung pertumbuhan perusahaan berkelanjutan. Pengukuran *sustainability report* dilakukan berdasarkan GRI standar 2021 terbaru yang efektif digunakan pada tanggal 1 Januari 2023

## **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan menjadi latar belakang yang terpenting sebagai pencapaian bisnis perusahaan secara keseluruhan sehingga menyebabkan minat investor menjadi tinggi untuk mengetahui kinerja keuangan (Alagiyawanna & Tilakasiri, 2023). Dalam menghadapi fenomena tersebut, perusahaan akan bersaing untuk menciptakan keunggulan kompetitif untuk memperoleh nilai di mata *stakeholder*. *Stakeholder* menjadikan laba menjadi indikator utama dalam laporan keuangan karena laba menggambarkan prospek perusahaan kedepannya. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien merupakan indikator perusahaan dalam memperoleh laba.

Kinerja keuangan dapat dilihat melalui berbagai rasio keuangan. Rasio keuangan dapat berupa dimensi profitabilitas, dimensi *leverage*, dimensi *likuiditas*, manajemen aset, dan dimensi pasar. Neraca, laba rugi, dan arus kas merupakan komponen utama untuk menghitung rasio keuangan. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan rasio keuangan digunakan perusahaan untuk evaluasi serta dasar pengambilan keputusan bisnis untuk keberlangsungan usaha mendatang. Selain itu, rasio keuangan juga merupakan data yang diperlukan investor ataupun calon investor agar mendapat *return* yang diharapkan.

## **Asimetri Informasi**

Secara konseptual, asimetri informasi merupakan suatu bentuk kesenjangan informasi yang dilakukan antara manajer perusahaan dengan pihak lain. Adanya asimetri informasi yang tinggi dalam perusahaan maka akan semakin tinggi juga dorongan bagi manajer perusahaan untuk berperilaku oportunistik dalam melaporkan kinerja perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan pengungkapan informasi dalam perusahaan tidak transparan karena adanya perbedaan informasi. Asimetri informasi terjadi jika manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan dengan investor atau kreditor. Pengertian asimetri informasi menurut Scott (2009:105) adalah "*Frequently, one type of participant in the market will know something about the assets being traded the another type of participant does not know. When this situation exist, the market is said to be characterized by*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*information asymetry*". Dalam pendapatnya tersebut, Scott menjelaskan bahwa asimetri informasi adalah situasi di mana salah satu pihak yang berada pada pasar atau transaksi bisnis mengetahui lebih banyak tentang aset yang diperdagangkan, sedangkan pihak lainnya sama sekali tidak mengetahui tentang aset yang diperdagangkan dalam perusahaan tersebut. Saat kondisi ini terjadi, pasar dapat dikatakan mengalami asimetri informasi. Menurut Scott asimetri informasi memiliki 2 jenis yaitu *adverse selection* dan *moral hazard*.

## **Pandemi Covid-19**

Fenomena pandemi COVID-19 terdeteksi pertama kali di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Seiring meningkatnya jumlah kasus COVID-19 di Indonesia, pada akhirnya pemerintah menerapkan *lockdown* dan menghimbau masyarakat untuk mengurangi aktivitasnya di luar rumah. Penerapan *lockdown* tersebut sebagai usaha untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan masyarakatnya tertular COVID-19. Dampak dari adanya kebijakan tersebut berpengaruh pada berbagai sektor, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi Indonesia. Banyak aktivitas perusahaan yang terpaksa dihentikan sementara termasuk kegiatan-kegiatan sosial perusahaan, pembatasan perjalanan dinas perusahaan, hingga pemberlakuan bekerja dari rumah. Tentu saja berbagai hal tersebut dapat menghambat aktivitas operasional perusahaan. Dampak yang paling banyak dirasakan oleh perusahaan adalah masalah *financial* untuk kegiatan operasional termasuk kegiatan CSR nya terhadap lingkungan sekitar.

## **HIPOTESIS**

Pengungkapan berkelanjutan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Dimensi lingkungan dihasilkan perusahaan dari aktivitas bisnis berupa bahan produksi, cara pengolahan, serta pembungan emisi dan limbah (cair, padat, gas). Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masalah lingkungan yang dihadapi diungkapkan dalam pengungkapan keberlanjutan sebagai tuntutan para *stakeholder* yang ingin mengetahui tanggung jawab perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan. Investor akan memberi respon positif dengan memberikan investasi dana untuk ekspansi sebagai upaya dalam peningkatan kapasitas produksi sehingga dapat menambah profitabilitas perusahaan. Penelitian dilakukan oleh (Thayaraj & Karunarathne, 2021) juga menyimpulkan bahwa pengungkapan dimensi lingkungan mempunyai hubungan positif terhadap *ROA*. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan:

**H<sub>1</sub> : Sustainability report dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap ROA.**

Terdapat empat aspek dimensi sosial, yaitu masyarakat, hak asasi manusia, tanggungjawab atas produk, dan tenaga kerja & pekerjaan layak. Dimensi sosial menyangkut dampak organisasi dimanapun perusahaan beroperasi terhadap masyarakat dan institusi sosial lainnya. Pengungkapan sosial yang tertuang di *sustainability report* merupakan upaya perusahaan untuk mendapat penerimaan sosial di lingkungan sekitar. Perusahaan mempunyai kontrak sosial dengan masyarakat. Untuk mendapat *image* dari masyarakat, kegiatan sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar dapat berupa bantuan-bantuan sosial kepada Lembaga Pendidikan atau kegiatan yang berada di sekitar operasi bisnis. Selain itu,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan wajib mensejahterakan dan memberikan pekerjaan yang layak terhadap karyawan. Perusahaan yang melakukan tanggungjawab sosial akan secara tidak langsung menjaga hubungan dengan *stakeholder* dan akan mendapat reputasi yang baik serta mendapatkan keuntungan jangka panjang secara berkelanjutan (Afifah et al., 2021). Dengan mendapatkan dukungan dari banyak pihak dan mendapat reputasi yang baik, akan meningkatkan laba bersih yang dihasilkan perusahaan secara berkesinambungan. Kajian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hongming et al., 2020) yang menemukan hasil pengungkapan keberlanjutan dimensi sosial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dirumuskan:

**H<sub>2</sub> = Sustainability report dimensi sosial berpengaruh positif pada ROA.**

Informasi aspek ekonomi sangat dibutuhkan oleh para *stakeholder* untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Simbiosis mutualisme terjadi antara perusahaan dengan *stakeholder* dimana perusahaan membutuhkan modal untuk kelangsungan bisnis dan *stakeholder* diharapkan memperoleh *return* yang diharapkan dari kegiatan berinvestasi. Oleh karena itu, investor cenderung memilih perusahaan yang transparan untuk mempermudah dalam meramal dan menganalisis keputusan berinvestasi (Puspitandari & Septiani, 2017). Pengungkapan dimensi ekonomi dapat memengaruhi peningkatan laba perusahaan karena informasi yang diungkapkan dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dan dengan tingkat risiko rendah bagi *stakeholder* (Mulpiani, 2019). Uraian diatas didukung oleh penelitian (Fatin Kasbun et al., 2016) yang menyimpulkan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap *ROA*. Berdasarkan beberapa kajian uraian dan hasil penelitian-penelitian diatas, dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

**H<sub>3</sub> = Sustainability report dimensi ekonomi berpengaruh positif pada ROA.**

Transparansi informasi mengandung unsur pengungkapan yang digunakan para *stakeholder* untuk mengumpulkan informasi keuangan maupun non keuangan perusahaan. *Stakeholder* menggunakan keterbukaan informasi untuk melacak penyalahan wewenang serta memperjuangkan kepentingan mereka. Untuk mengurangi asimetri informasi, perusahaan melakukan pengungkapan ke publik terkait kegiatan-kegiatan sosial dan lingkungan sebagai upaya perusahaan untuk menciptakan informasi yang transparan (Sanjaya & Juniarti, n.d.). Pengungkapan tanggung jawab perusahaan sesuai panduan *GRI index* tertuang dalam laporan pengungkapan berkelanjutan perusahaan.

Pengungkapan keberlanjutan yang dilaporkan ke publik akan mengurangi asimetri informasi sehingga meningkatkan kepercayaan investor. *Stakeholder* akan semakin yakin dengan keputusannya menginvestasikan sahamnya terhadap perusahaan. Penelitian oleh (Lahjie et al., 2022) menyebutkan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai informasi tambahan bersama laporan keuangan yang akan meminimalkan asimetri informasi. Berdasarkan beberapa kajian uraian dan hasil penelitian-penelitian diatas, dapat dirumuskan hipotesis keempat yaitu:

**H<sub>4A</sub> = Minimnya asimetri informasi memperkuat pengaruh sustainability report**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimensi lingkungan terhadap *ROA*.

**H<sub>4B</sub> = Minimnya asimetri informasi memperkuat pengaruh *sustainability report* dimensi sosial terhadap *ROA*.**

**H<sub>4C</sub> = Minimnya asimetri informasi memperkuat pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap *ROA*.**

Perusahaan dihadapkan dalam kondisi perubahan lingkungan yang akan dialami karena adanya pandemi COVID-19 (Njauwman et al., n.d.). Dengan adanya situasi ini, perusahaan yang tidak siap dalam menghadapi perubahan dikhawatirkan akan memengaruhi pengungkapan dalam dimensi lingkungannya sehingga dapat menurunkan *image* perusahaan dimata *stakeholder*. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya laba bersih yang dihasilkan. Analisis dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan karyawan serta keterlibatan terhadap sosial perusahaan. Menurut (Janik & Ryszko, 2023) keselamatan dan kesejahteraan karyawan merupakan prioritas tertinggi dalam laporan berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu melakukan kegiatan sosialnya untuk tetap memperoleh legitimasi baik dari lingkungan sekitar ataupun para *stakeholder*. Literatur diatas didukung oleh penelitian oleh (Alagiyawanna & Tilakasiri, 2023) bahwa pengungkapan berkelanjutan dimensi sosial berpengaruh terhadap *ROA* selama situasi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan dalam perekonomian global disertai peningkatan risiko bisnis dan gangguan rantai pasokan. Kontribusi perusahaan dalam memajukan perekonomian Indonesia berupa kegiatan ekspor dan impor menjadi terganggu sehingga dapat menurunkan *omzet* hingga laba bersih. Menurut Kementerian Perindustrian, kegiatan ekspor dan impor menjadi kontribusi terbesar dari perusahaan manufaktur dalam memajukan perekonomian. Dengan terjadinya ketidakstabilan ekonomi diatas, pengungkapan yang dilakukan perusahaan bisa kurang informatif sehingga dapat memunculkan keraguan investor terhadap keputusannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pandemi COVID-19 memberi dampak yang besar terhadap tanggungjawab sosialnya sehingga berdampak terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat dirumuskan hipotesis kelima yaitu:

**H<sub>5</sub> = Adanya perbedaan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap *ROA* sebelum dan selama pandemi COVID-19.**

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau statistik yang dipakai untuk analisis, sehingga data tersebut dapat diukur dengan cara objektif dan rasional. Kemudian sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia sebelumnya berupa angka atau numerik. Penelitian ini memperoleh data dari *annual report* untuk melihat rasio profitabilitas dan laporan keuangan perusahaan yang terdapat di website resmi <https://idx.co.id> serta laporan pengungkapan *sustainability report* dari *website* masing-masing perusahaan yang nantinya akan diukur dengan masing-masing alat ukur setiap variabel. Selain itu, untuk melihat harga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham di website <https://finance.yahoo.com/> dan tanggal pengumuman berupa laporan *audited* di website masing-masing perusahaan.

Definisi dan pengukuran variabel ditampilkan pada tabel berikut:

Definisi	Pengukuran	Skala
<p><b>Sustainability report</b>  <i>GRI (Global Reporting Initiative)</i> mendefinisikan <i>sustainability report</i> sebagai laporan atau pengungkapan yang dilakukan oleh entitas atau organisasi yang di dalamnya mencakup aspek sosial, lingkungan, serta ekonomi.</p>	$SRDI = \frac{N}{K}$	Index
<p><b>Kinerja Keuangan</b>                      Kinerja keuangan dapat menjadi gambaran dari keberhasilan suatu perusahaan atau organisasi dan untuk melakukan penilaian kemampuan perusahaan dalam rangka mencari keuntungan dan mengukur tingkat efektivitas manajemen</p>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$	Rasio
<p><b>Asimetri Informasi</b>                      Asimetri informasi dapat diartikan ketimpangan antara manajer dengan para pemangku kepentingan atau <i>stakeholder</i> dimana pihak manajer lebih banyak mengetahui informasi perusahaan dari pada para pemangku kepentingan.</p>	$SPREAD_{i,t} = \frac{[Ask\ it - Bid\ it]}{[Ask\ it + Bid\ it]/2} \times 100\%$	Rasio

## METODE DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria, ditetapkan 45 perusahaan yang tercatat sebagai sampel dari berbagai macam sektor industri. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go public* yang sudah *audited* yang masing-masing menerbitkan laporan berkelanjutan minimal dua tahun selama tahun 2017 sampai 2020. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan *paired sample t-test* dengan menggunakan alat statistik SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Dimensi Lingkungan	180	0,00	0,74	0,22	0,18
Dimensi Sosial	180	0,00	0,69	0,24	0,17
Dimensi Ekonomi	180	0,00	0,76	0,22	0,17
Kinerja Keuangan	180	-0,74	0,24	0,03	0,04
Asimetri Informasi	180	0,00	8,56	2,39	1,89

Uji deskriptif menunjukkan jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, dan rata-rata untuk



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memudahkan dalam analisis.

## Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Sig.</i>	0,051

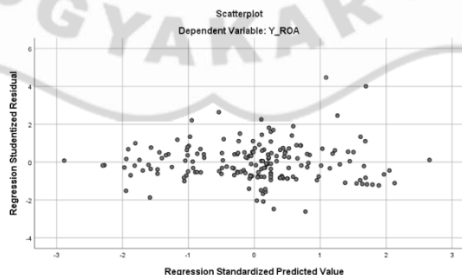
Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya dalam sebuah regresi memiliki distribusi data yang normal atau tidak normal. Model regresi yang baik seharusnya memiliki data yang terdistribusi normal atau hampir normal. Penelitian ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov – Smirnov Test*. Hasil pengujian uji normalitas menunjukkan Tingkat signifikansi dari variabel EN, SO, EC, profitabilitas, dan asimetri informasi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,51. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Dimensi Lingkungan	0,611	1,639
Dimensi Sosial	0,445	2,247
Dimensi Ekonomi	0,657	1,521

Uji multikolinieritas ialah metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat atau korelasi tinggi antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang efektif ialah model yang bebas dari gejala multikolinieritas, agar tidak menyebabkan ketidakpastian estimasi atau kesimpulan yang tidak tepat. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Nilai *variance inflation factor (VIF)* menunjukkan  $X_1$  (1,636),  $X_2$  (2,247),  $X_3$  (1,521) yang masing-masing kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai *tolerance* juga menunjukkan  $X_1$  (0,611),  $X_2$  (0,445),  $X_3$  (0,657) yang masing-masing lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

## Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal yaitu model yang tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, data diuji menggunakan scatterplot yang dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hasil pengujian pada Heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola dan tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

<i>Std. Error</i>	<i>Durbin-Watson</i>
0,039	1,796

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1. Model regresi yang baik ialah model yang tidak memiliki gejala autokorelasi. Salah satu metode untuk menguji autokorelasi ialah dengan menggunakan Durbin-Watson dengan ketentuan  $du < DW < 4-du$  agar tidak ada autokorelasi. Hasil Uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,796, nilai tersebut berada di antara 1,7901 dan 2,2099, maka menurut ketentuan Durbin-Watson model regresi yang digunakan tidak memiliki gejala autokorelasi atau dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Std. Error</i>
0,057	0,044948

Hasil Uji Koefisien Determinasi menunjukkan R square sebesar 0.057 atau 57% yang menunjukkan bahwa EN, SO, dan EC dapat menjelaskan profitabilitas perusahaan sebesar 57%. Untuk sisanya sebesar 43% profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan.

### Uji F

	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Squares</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	0,022	4	0,005	2,661	0,034
Residual	0,354	175	0,002		
Total	0,375	179			

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik F di atas menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,034 yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *sustainability report* dimensi lingkungan (EN), sosial (SO), dan ekonomi (EC) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

### Uji t

<b>Variabel</b>	<i>Unstandardized B</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	0,036	0,000
X <sub>1</sub> (EN)	0,061	0,011
X <sub>2</sub> (SO)	-0,086	0,003
X <sub>3</sub> (EC)	0,30	0,205
(Constant)	0,034	0,000
X <sub>4a</sub> (EN*M)	0,018	0,037
X <sub>4b</sub> (SO*M)	-0,020	0,042
X <sub>4c</sub> (EC*M)	0,009	0,252

Pengujian H<sub>1</sub> secara parsial diperoleh probabilitas 0.011 dalam artian kurang dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan *sustainability*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*report* dimensi lingkungan (EN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis ( $H_1$ ) terdukung. Dimensi pengungkapan lingkungan dapat berupa pengolahan material, energi, air dan limbah, emisi, keanekaragaman hayati, limbah, kepatuhan lingkungan, dan penilaian lingkungan pemasok. Pengolahan yang baik dapat meminimalkan kerusakan lingkungan dan memberikan keuntungan *financial* jangka panjang (Hongming et al., 2020). *Stakeholder* membutuhkan informasi yang relevan dan akurat untuk mengetahui dampak baik dan buruknya dari aktivitas bisnis perusahaan. Perusahaan perlu menunjukkan eksistensi dan ikut serta dalam penanganan masalah lingkungan di sekitar perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab moral dimana perusahaan itu berada. Dengan adanya tanggungjawab, citra perusahaan akan meningkat dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* untuk berinvestasi sehingga akan menambah laba perusahaan (Mulpiani, 2019). Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Thayaraj & Karunarathne, 2021) bahwa *sustainability report* dimensi lingkungan (EN) berpengaruh positif terhadap *ROA*.

Hasil pengujian  $H_2$  secara parsial *sustainability report* dimensi sosial menunjukkan 0,003 dengan korelasi negatif yang berarti kurang dari 0,05 sehingga *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan *ROA*. Korelasi negatif yang dihasilkan menunjukkan adanya hubungan berbanding balik. Hubungan tidak searah adalah semakin menurun pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial, kinerja keuangan akan semakin meningkat. Korelasi negatif terjadi karena investor atau *stakeholder* cenderung hanya memperhatikan profit atau laba perusahaan yang dihasilkan tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya termasuk pengungkapan sosial perusahaan. (Manisa & Defung, 2017). Ketika fokus investor yang lebih memperhatikan laba, perusahaan harus mampu bersaing dengan memperluas dan meningkatkan penjualan sehingga laba akan meningkat (Anisah & Silfia, 2023). Peningkatan laba akan menambah minat investor untuk memberikan suntikan dana sehingga operasional perusahaan akan berjalan untuk kegiatan yang menunjang keberhasilan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *stakeholder* yaitu perusahaan harus tetap menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Hasil temuan penelitian ini selaras dengan penelitian (Tarigan & Samuel, 2015) yang menjelaskan pengungkapan laporan keberlanjutan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian  $H_3$  secara parsial menunjukkan signifikansi 0,20 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga pengungkapan keberlanjutan dimensi ekonomi tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *ROA*. Sehingga profitabilitas perusahaan tidak dipengaruhi oleh pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini menggarisbawahi masih rendahnya pengungkapan keberlanjutan dimensi ekonomi dari setiap item. Sehingga dalam hal ini, investor akan berasumsi perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* dimensi ekonomi memiliki nilai yang sama dengan perusahaan yang tidak menerbitkan (Sejati & Prastiwi, 2015). Selain itu, investor menganggap *sustainability report* dimensi ekonomi tidak cocok untuk jangka pendek dan akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan dalam waktu yang panjang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Sari & Andreas, 2019). Dalam pengambilan keputusan investasi, investor akan cenderung melihat aspek yang lain seperti dari rasio keuangan untuk melihat apakah perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak untuk bisa dianalisis dalam waktu dekat.

Hasil uji statistik dengan menggunakan variabel moderasi dapat disimpulkan asimetri informasi hanya mampu memperkuat pengungkapan keberlanjutan dimensi lingkungan dan memperlemah dimensi sosial terhadap kinerja keuangan dengan tingkat signifikansi masing-masing 0,03 dan 0,04. Sedangkan untuk dimensi ekonomi, asimetri informasi tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,25.

Investor memerlukan informasi terkait pengungkapan lingkungan perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Keterbukaan informasi lingkungan ini dilakukan perusahaan untuk menciptakan informasi yang transparan sebagai upaya untuk mengurangi asimetri. Dengan adanya informasi yang transparan akan menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi. Sehingga dengan minimnya asimetri informasi, akan memperkuat pengaruh pengungkapan keberlanjutan dimensi lingkungan terhadap laba perusahaan karena di mata investor akan menjadi nilai tambah dan semakin yakin terhadap keputusannya. Argumen ini sejalan dengan hasil penelitian (Lahjie et al., 2022) dimana minimnya asimetri informasi akan memengaruhi laba perusahaan dikarenakan pengungkapan keberlanjutan sosial dan lingkungan sebagai tambahan informasi bersama laporan keuangan.

Asimetri informasi tidak bisa memoderasi pengaruh pengungkapan keberlanjutan dimensi ekonomi pada profitabilitas perusahaan. Pengungkapan informasi ekonomi yang transparan sebagai upaya perusahaan untuk meminimalkan asimetri informasi tidak membuat *stakeholder* langsung mengambil keputusan dalam berinvestasi. Investor berkeyakinan pengungkapan informasi keberlanjutan dimensi ekonomi tidak cocok untuk jangka pendek. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi global yang susah untuk diprediksi sehingga investor cenderung akan meminimalkan risiko yang terjadi. Sehingga walaupun informasi pengungkapan lingkungan yang tersampaikan sudah jelas dan transparan investor akan melihat aspek lain dalam pengambilan keputusan yang menurutnya dalam jangka waktu yang panjang dan penden memiliki prospek yang baik.

## Uji *Paired Sample t-test*

	Sig.
Sebelum dan Selama COVID-19	0.036

Berdasarkan hasil pengujian *paired sample t-test* diperoleh probabilitas 0,036 yang berarti kurang dari tingkat signifikansi 0,05, maka terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. Dengan adanya pandemi COVID-19 juga memberikan banyak dampak pada perusahaan dalam kegiatan operasional bisnis terutama masalah *financial* akibat dari menurunnya laba. Turunnya laba perusahaan akan berakibat pada kegiatan operasionalnya termasuk dalam menjalankan tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar. Ancaman pandemi COVID-19 dapat menambahnya limbah pabrik terutama limbah medis dan menambahnya sampah yang dikarenakan berkurangnya aktivitas daur ulang sampah. Jika



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan tidak siap dalam menghadapi ancaman tersebut akan memengaruhi pengungkapan keberlanjutan pada kegiatan lingkungannya dan akan mengakibatkan turunnya kepercayaan *stakeholder* dan masyarakat sekitar sehingga dalam mengakibatkan laba perusahaan akan turun.

Sedangkan dalam dimensi ekonomi dampak yang terjadi adalah terganggunya kegiatan ekspor impor untuk menunjang bisnis perusahaan. Hal tersebut akan memengaruhi pengungkapan keberlanjutan pada dimensi ekonomi. Hal ini tentunya akan berimbas pada harga saham di bursa efek. Investor cenderung akan melihat seberapa besar strategi perusahaan dalam meningkatkan laba di tengah pandemi COVID-19. Perusahaan yang tidak siap menangani pandemi ini perlahan-lahan akan mengalami kerugian sehingga akan kehilangan kepercayaan investor. Investor cenderung akan menghindari risiko yang akan terjadi kedepannya.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menekankan pada tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keberlanjutan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis. Hasil temuan ini juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk perusahaan khususnya informasi terkait kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi guna menetapkan strategi bisnis kedepannya. Selain perusahaan, bagi investor isu-isu keberlanjutan akan menjadi perhatian sebagai bahan pertimbangan kebijakan berinvestasi jangka panjang.

## **KETERBATASAN**

Keterbatasan pertama dalam penelitian ini adalah masih menggunakan alat analisis berupa SPSS sedangkan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data panel. Keterbatasan yang kedua adalah variabel pengukuran *sustainability report* yang digunakan dalam penelitian masih secara garis besar dan tidak dijelaskan secara rinci. Dalam GRI standard, terdapat banyak komponen-komponen *sustainability report* yang seharusnya diungkapkan perusahaan dan bisa diulas satu per satu secara rinci.

## **SARAN**

Saran untuk penelitian berikutnya bisa menggunakan regresi data panel dengan menggunakan alat statistik *evIEWS*. Selain itu diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa membahas secara lebih detail dari setiap index *sustainability report* dalam GRI standard sehingga informasi yang dihasilkan lebih informatif dan bisa terfokus dalam satu topik index yang di bahas.

## **REFERENSI**

- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN REPUTASI PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3).  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Alagiyawanna, & Tilakasiri. (2023). IMPACTS OF *SUSTAINABILITY REPORTING* ON FIRM FINANCIAL PERFORMANCE OF LISTED MANUFACTURING COMPANIES IN SRI LANKA DURING PRE AND POST-COVID 19. *Journal of Accountancy & Finance*, 10(1),



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 77–104. <https://doi.org/10.57075/jaf1012305>
- Anisah, N., & Silfia, F. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan Pada Sustainability report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *18*(2), 70–86. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Chairina, C., & Tjahjadi, B. (2023). Green Governance and Sustainability report Quality: The Moderating Role of Sustainability Commitment in ASEAN Countries. *Economies*, *11*(1). <https://doi.org/10.3390/economies11010027>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX DAN PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NON KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *6*(1), 45–70. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Chin, W. W. (n.d.). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. <https://www.researchgate.net/publication/311766005>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258887>
- Fatin Kasbun, N., Heng Teh, B., & Ong, S. (2016). Sustainability reporting and Financial Performance of Malaysian Public Listed Companies. In *Institutions and Economies* (Vol. 8, Issue 4).
- Fuhrmann, S., Ott, C., Looks, E., & Guenther, T. W. (2017). The contents of assurance statements for sustainability reports and information asymmetry. *Accounting and Business Research*, *47*(4), 369–400. <https://doi.org/10.1080/00014788.2016.1263550>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th ed.).
- Hongming, X., Ahmed, B., Hussain, A., Rehman, A., Ullah, I., & Khan, F. U. (2020). Sustainability reporting and Firm Performance: The Demonstration of Pakistani Firms. *SAGE Open*, *10*(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020953180>
- Janik, A., & Ryszko, A. (2023). Sustainability reporting during the Crisis—What Was Disclosed by Companies in Response to the COVID-19 Pandemic Based on Evidence from Poland. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(17). <https://doi.org/10.3390/su151712894>
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *5*(1), 34–46. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.18480>
- Junaidi, M. J., & Salim, S. (2021). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Perusahaan di Moderasi Pendapatan*. [www.who.int](http://www.who.int)
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis: Vol. Edisi Revisi*. Prenadamedia Group.
- Kurniawan, Y., Dan Josua, S., Akuntansi, T., Universitas, B., & Petra, K. (n.d.). *Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Lahjie, A. A., Iskandar, R., & Sambe, R. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *6*(4), 562–584. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i4.5040>
- Mahmud, A., Ding, D., & Hasan, M. M. (2021). Corporate Social Responsibility: Business Responses to Coronavirus (COVID-19) Pandemic. *SAGE Open*, *11*(1). <https://doi.org/10.1177/2158244020988710>
- Manisa, D. E., & Defung, F. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FORUM EKONOMI*, *19*(2), 2017.
- Mulpiani, W. (2019). PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 2, Issue 2).
- Nasucha, M., Ghozali, D. M., & Pendahuluan, M. (n.d.). *COVID-19, ASIMETRI DAN*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK.*

- Njauwman, A., Pembimbing, D., & Iqbal, S. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT TERJADI PANDEMI COVID-19*. <http://www.feb.ub.ac.id>
- Puspitandari, J., & Septiani<sup>1</sup>, A. (2017). PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERBANKAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rizki, M., Bukhori, T., Stan, S., Mandiri, I., Jakarta, J., 79, N., Bandung, K., Barat, J., & Sopian, D. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *SIKAP*, 2(1), 35–48. <http://jurnal.usbykpk.ac.id/index.php/sikap>
- Sanjaya, F., & Juniarti, D. (n.d.). *PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP ASIMETRI INFORMASI*.
- Sari, A. N., & Suryan, V. (2021). Pandemi Covid-19: Dampak terhadap Pekerjaan Konstruksi. *Jurnal Talenta Sipil*, 4(2), 214. <https://doi.org/10.33087/talentsipil.v4i2.77>
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA DAN NILAI PERUSAHAAN*. 4(1), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sutarman, A., Karamoy, H., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, MANAJEMEN LABA DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP COST OF EQUITY CAPITAL PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* (Vol. 13, Issue 1).
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2015). Pengungkapan *Sustainability report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2). <https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Thayaraj, M. S., & Karunarathne, W. V. A. D. (2021). The Impact of *Sustainability reporting* on Firms' Financial Performance. *Journal of Business and Technology*, 5(2), 51–73. <https://doi.org/10.4038/jbt.v5i2.33>
- Theresia, V. M., & Triwacananingrum, W. (2022). *SUSTAINABILITY REPORTING AND SUSTAINABLE GROWTH RATE: COVID-19 AS MODERATING VARIABLE*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 41–64. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12824>
- Wijayanti, R. (n.d.). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*.
- Wiryadi, A., & Sebrina, N. (2013). PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, KUALITAS AUDIT, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP MANAJEMEN LABA. In *WRA* (Vol. 1, Issue 2).